

PENINGKATAN POTENSI DAERAH MELALUI INOVASI TECHNOPARK DI PROVINSI LAMPUNG

Intan Fitri Meutia¹, Bayu Sujadmiko², Agustina Pratiwi³

^{1&3} Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung

² Bagian Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Lampung
infimeutia@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian tentang Peningkatan Potensi Daerah Melalui Inovasi Technopark di Provinsi Lampung ini dilakukan untuk melihat bagaimana peran pemerintah dan juga stakeholder dalam implementasi kebijakan yang telah dibuat. Identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat dilakukan pada tahapan analisis data. Peneliti mendapatkan data melalui interview, dokumentasi dan observasi melalui metode kualitatif dalam konteks riset kebijakan.⁹ Penelitian ini diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan/target penelitian seperti: (1) Bagaimana dan apasaja inovasi-inovasi yang telah di ciptakan oleh Technopark (2) Bagaimana teknik yang digunakan untuk memasarkan dan mengembangkan hasil inovasi yang telah diproduksi. Manfaat atas penelitian ini nantinya akan menjadi rekomendasi untuk implementasi kebijakan Technopark di tahun-tahun selanjutnya baik untuk pemerintah daerah dan stakeholders terkait dan sebagai evaluasi serta pemasaran hasil produksi inovasi.

Kata kunci: Inovasi, *Technopark*, Lampung.

PENDAHULUAN

Technology Park atau *Science Park* adalah kawasan bangunan yang diperuntukan bagi penelitian dan pengembangan sains dan teknologi berdasarkan kepentingan bisnis. *Techno Park* bertujuan untuk mendorong pemerintah daerah, dalam rangka menarik perusahaan baru ke kota-kota, dan untuk memperluas basis pajak dan kesempatan kerja untuk warga. Techno Park juga merupakan lahan yang menarik dan berisi bangunan arsitektur yang indah yang memiliki fungsi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan R & D (*Riset dan Development*) perusahaan untuk menghasilkan penemuan baru atau aplikasi teknologi dan kerjasama dalam R & D antara perusahaan terkenal dengan pihak universitas untuk memperoleh keuntungan dari teknologi yang mereka hasilkan serta tempat terjadinya transfer teknologi yang kuat antara universitas, laboratorium penelitian dan industri. Bagi pemerintah daerah technopark menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan daerah. Bagi para pekerja yang berpendapatan cukup tinggi, technopark memiliki daya tarik karena situasi, lokasi, dan *lifestyle*.¹⁰

Technopark di Indonesia diawali dengan berdirinya Bandung High Tech Valley (BHTV) pada tahun 2006 yang didirikan oleh ITB. Di sisi lain, kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi yang sangat besar pada sektor agroindustri. Agroindustri berbasis tanaman berpati seperti ubi kayu, telah berkembang di lampung tengah meskipun demikian masih diperlukan upaya untuk meningkatkan rantai pertambahan nilainya serta meningkatkan daya

⁹Intan Fitri Meutia dan Agustina Pratiwi, Universitas Lampung.

¹⁰ Wisnu Sardjono Soenarso, Pengembangan *Science dan Technology Park* di Indonesia. 2016. Hlm.3. Diakses dari https://www.britishcouncil.id/sites/default/files/parallel_b_-_wisnu_sardjono_ristek.pdf, pada tanggal 25 september 2017 pukul 07.00.

saing dari produk – produknya. Salah satu cara yang dianggap tepat dan terbukti berhasil di banyak negara untuk menggerakkan inovasi dan mendorong hingga tercipta produk – produk yang berdaya saing serta lahirnya usaha kecil dan menengah (UKM) yang tangguh berbasis inovasi adalah dengan menghadirkan Techno Park.

Dalam Techno Park ini akan terjadi inisiasi dan aliran iptek dan inovasi diantara lembaga pitbang, Universitas, dan Industri. Techno Park akan memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya industri–industri (UKM) melalui proses inkubasi dan —spin offl, menyediakan jasa yang bernilai ekonomi, baik tentang produk–produk inovasi, solusi teknologi, audit teknologi dan peningkatan kualitas SDM. Saat ini daerah yang akan membangun Techno Park termasuk Kabupaten Lampung Tengah masih dihadapkan pada dua kendala yang menjadi tantangan utama, yaitu: (1) keterbatasan kapasitas investasi nasional di sektor industri hilir untuk mengolah bahan mentah atau bahan setengah jadi menjadi produk jadi. (2) belum siapnya teknologi nasional untuk menyokong tumbuh kembang industri tersebut.

Menurut laporan World Economic Forum (WEF) tahun 2011, Indonesia saat ini masuk dalam kategori negara yang berada pada tahapan efficiency-driven, yaitu negara yang perekonomiannya berbasis kepada proses produksi yang efisien. Dalam laporan WEF juga disebutkan bahwa indeks daya saing global/Global Competitiveness Index (GCI) Indonesia mengalami peningkatan dari peringkat ke-54 pada tahun 2009 menjadi 44 pada tahun 2010, walaupun kemudian turun menjadi 46 pada tahun 2011. Diantara negara-negara ASEAN, setelah Singapura, Malaysia menempati posisi teratas (peringkat ke 21), disusul oleh Thailand (39). Pada dasarnya persoalan utama yang dihadapi Indonesia saat ini adalah rendahnya hasil riset dan teknologi dalam negeri yang diadopsi oleh industri atau pengguna teknologi lainnya. Kapasitas lembaga pengembang teknologi Indonesia sesungguhnya cukup baik, terbukti dengan posisi indeks inovasi Indonesia dalam peringkat WEF tahun 2011 yang berada pada posisi ke 36 dan tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2010.¹¹

Kemampuan inovasi Indonesia ini sudah setara dengan negara-negara yang perekonomiannya sudah berbasis inovasi. Berdasarkan survei WEF tersebut, dilaporkan bahwa kapasitas pengembangan teknologi ini ternyata belum diimbangi dengan kesiapan pengguna teknologi untuk mengadopsinya, terbukti dengan peringkat kesiapan teknologi (technological readiness) yang masih relatif rendah, yakni pada peringkat ke -94 yang mengalami penurunan sebesar tiga peringkat dibanding tahun 2010. Selain memuat data peringkat Indonesia berdasarkan indeks daya saing global/Global Competitiveness (GCI), pilar inovasi, dan kesiapan teknologi (technological readiness), data WEF juga mencatat indikator kinerja kerjasama riset antara universitas dengan industri untuk mengukur peringkat daya saing ini.

Dampak inovasi yang dihasilkan apabila perusahaan melakukan kerjasama riset diantaranya adalah perusahaan akan mampu bertahan dalam persaingan, kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi dengan baik, dan keuntungan perusahaan akan mengalami peningkatan. Menghadapi permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan diatas dan untuk mewujudkan visi sebagai negara maju dan sejahtera pada tahun 2025, Pemerintah Indonesia presiden joko widodo membuat kebijakan melalui kementerian riset dan teknologi. Target dari 100 technopark saat ini sedang dibangun 33 balai latihan kerja technopark yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Pendampingan dilakukan oleh BPPT (Balai Besar Teknologi Pati Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) di 8 kabupaten di Indonesia. 4 diantaranya terdapat di pulau sumatera yaitu sumatera selatan, sumatera barat, sumatera utara dan lampung tengah. Technopark merupakan implementasi dari sistem inovasi daerah secara terarah dan

¹¹ Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, 2016. Dikases dari <https://www.bppt.go.id/profil/kata-pengantar-dari-kepala>, pada tanggal 25 september pukul 15.30.

berkesinambungan untuk meningkatkan daya saing. Sehingga diharapkan kita dapat menghasilkan produk-produk yang inovatif di segala bidang terutama dalam menghadapi tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN pada 2016.

Technopark merupakan sebuah kawasan terpadu yang tidak hanya memanfaatkan sumber daya alam yang ada tetapi juga mengembangkan sumber daya manusiannya. Seperti yang kita ketahui, bahwasanya banyak sekali potensi sumber daya alam yang ada di setiap daerah di wilayah Indonesia. Banyak masyarakat disekitar daerah tersebut yang telah memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dijadikan usaha, seperti ubi yang dijadikan keripik, sagu yang dijadikan tepung. Dimana hasil usaha tersebut digunakan untuk membantu perekonomian masyarakat itu sendiri. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, usaha masyarakat daerah itu mengalami banyak hambatan seperti banyaknya pesaing usaha dari daerah lain, kurangnya teknologi yang digunakan, kurangnya inovasi-inovasi dari produk yang dihasilkan, sehingga kurangnya minat terhadap produk yang dihasilkan. Disamping itu tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang ada diwilayahnya menjadi penyebab lambatnya inovasi-inovasi yang dihasilkan. Dari beberapa uraian singkat diatas melatarbelakangi peneliti untuk mengangkat tema —Peningkatan Potensi Daerah Melalui Inovasi Technopark Di Provinsi Lampung

METODE PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Kecamatan Anak Tuha, Kabupaten Lampung Tengah provinsi Lampung. Karena Technopark Lampung di bangun di lahan milik BBPT Kabupaten Lampung Tengah dengan luas lahan 2000 hektare.

b. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasi. Di mana dalam penelitian ini selain data diperoleh dari beberapa informan data juga bisa diperoleh melalui kajian pustaka atau buku buku yang dianggap berkaitan dengan penelitian ini, misalnya mengenai buku buku tentang inovasi dan Technopark Lampung Tengah.

c. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penulis melakukan dua metode pengumpulan data yaitu metode observasi yaitu mengumpulkan data dengan langsung datang ke perusahaan/bangunan technopark yang ada dilampung tengah dan data observasi itu juga yang menjadi data primer penulis dan yang kedua menggunakan metode wawancara yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan dengan langsung mewawancarai kepala technopark di lampung tengah dan data wawancarai itu juga yang menjadi data primer penulis.

HASIL PENELITIAN

1. Technopark Lampung Tengah



Gambar 1. Sumber : Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, 2016

Lampung merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Provinsi Lampung merupakan provinsi dengan sumber daya alam rempah-rempah yang berlimpah. Provinsi Lampung menjadi salah satu provinsi yang memberikan hasil bumi berupa sagu dan gula terbesar sebanyak 40% untuk Indonesia. Bukan hanya sagu dan gula, provinsi Lampung juga kaya akan jagung, padi, peternakan sapi, dan masih banyak lagi. Meskipun memiliki hasil bumi yang melimpah, provinsi Lampung masih belum menjadi provinsi yang maju. Hal itu disebabkan karena kurangnya teknologi yang ada untuk mengembangkan hasil bumi tersebut. Terutama di kabupaten Lampung Tengah. Kabupaten Lampung Tengah menjadi salah satu kabupaten yang masih sangat tertinggal di Lampung. Inilah yang menjadi alasan mengapa provinsi Lampung Tengah tepatnya di Desa Negara Bumi Ilir, Kecamatan Anak Tuha, dipilih oleh pemerintah pusat menjadi tempat dibangunnya kawasan technopark.¹²

Technopark adalah kawasan yang membantu perkembangan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dengan cara menghimpun komunitas iptek, komunitas usaha, dan organisasi pemerintah dalam satu lokasi. Technopark mencoba menggabungkan ide, inovasi, dan —know howl dari dunia iptek atau akademis serta kemampuan finansial dan pemasaran dari dunia usaha, dengan didukung penciptaan regulasi dan kebijakan yang kreatif dari pemerintah.

Dalam technopark ini akan terjadi inisiasi dan aliran iptek/inovasi di antara lembaga litbang, Universitas, dan industri. Technopark akan memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya industri-industri (UKM) melalui proses inkubasi dan —spin offl, menyediakan jasa yang bernilai ekonomi, baik tentang produk-produk inovasi, solusi teknologi, audit teknologi, dan peningkatan kualitas SDM. Visi technopark yaitu menjadi technopark yang mampu ikut berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional berbasis IPTEK dan inovasi teknologi untuk menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Sedangkan misinya adalah :

1. memfasilitasi terlaksananya kegiatan inovasi berkelanjutan
2. memfasilitasi lahirnya dan pengembangan PPBT (Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi)
3. memfasilitasi peningkatan daya saing perusahaan lokal
4. memfasilitasi terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat.
5. memfasilitasi peningkatan kapasitas SDM

¹² Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Lampung Tengah, diakses dari https://balitbanglamteng.com/po-content/uploads/2_renstra_balitbangda_2017-2021.pdf, pada tanggal 25 September pukul 17.30.

6. memfasilitasi kemitraan yang cerdas antara pemerintah dan swasta dan komersialisasi dan pengembangan teknologi.

Technopark memberi banyak banyak manfaat baik bagi pemerintah, industry, masyarakat, dan komunitas IPTEK,

a. Untuk Masyarakat :

1. meningkatkan kualitas sumber daya manusia
2. mengurangi tingkat pengangguran
3. memberikan pengetahuan tentang pengembangan produksi
4. memberikan pengetahuan tentang berinovasi
5. meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat.

b. Untuk Pemerinta (Pusat dan Daerah) :

1. meningkatkan aktivitas bisnis
2. meningkatkan investasi daerah
3. meningkatkan investasi SDM (Teknologi)
4. Meningkatkan lapangan kerja

c. Untuk Industri :

1. Akses yang mudah ke SDM berkualitas
2. akses yang mudah ke fasilitas sumber daya di lembaga Litbang dan Universitas
3. meningkatkan produk-produk baru
4. meningkatkan daya saing

d. Untuk komunitas IPTEK :

1. tersedianya sarana untuk diseminasi hasil-hasil kegiatan inovasi
2. meningkatnya interaksi antara komunitas IPTEK dengan masyarakat.

2. Tujuan Technopark

Tujuan dari dibangunnya Technopark di Lampung Tengah yaitu untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Yang sifatnya lebih kepada program ekonomi berkelanjutan. Kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi yang sangat besar pada sektor agroindustri. Agroindustri berbasis tanaman berpati seperti ubi kayu telah berkembang dilampung tengah meskipun demikian masih diperukan upaya untuk meningkatkan rantai pertambahan nilainya serta meniingkatkan daya saing dari produk-produknya.

Salah satu cara yang dianggap tepat dan terbukti berhasil dibayak negara untuk menggerakkan inovasi dan mendorong hingga tercipta produk-produk yang berdaya saing serta lahirnya usaha kecil dan menengah (UKM) yang tangguh berbasis inovasi adalah dengan menghadirkan Technopark. Jadi focus tujuannya yaitu mengembangkan produk-produk agroindustri seperti ubi, jagung, padi, dan industri perternakan seperti sapi yang menjadi sumber daya lampung tengah. Serta mengembangkan sumber daya manusia nya agar menajdi SDM yang inovatif dan produktif. ¹³

PEMBAHASAN

1. Aktivitas Technopark Lampung Tengah

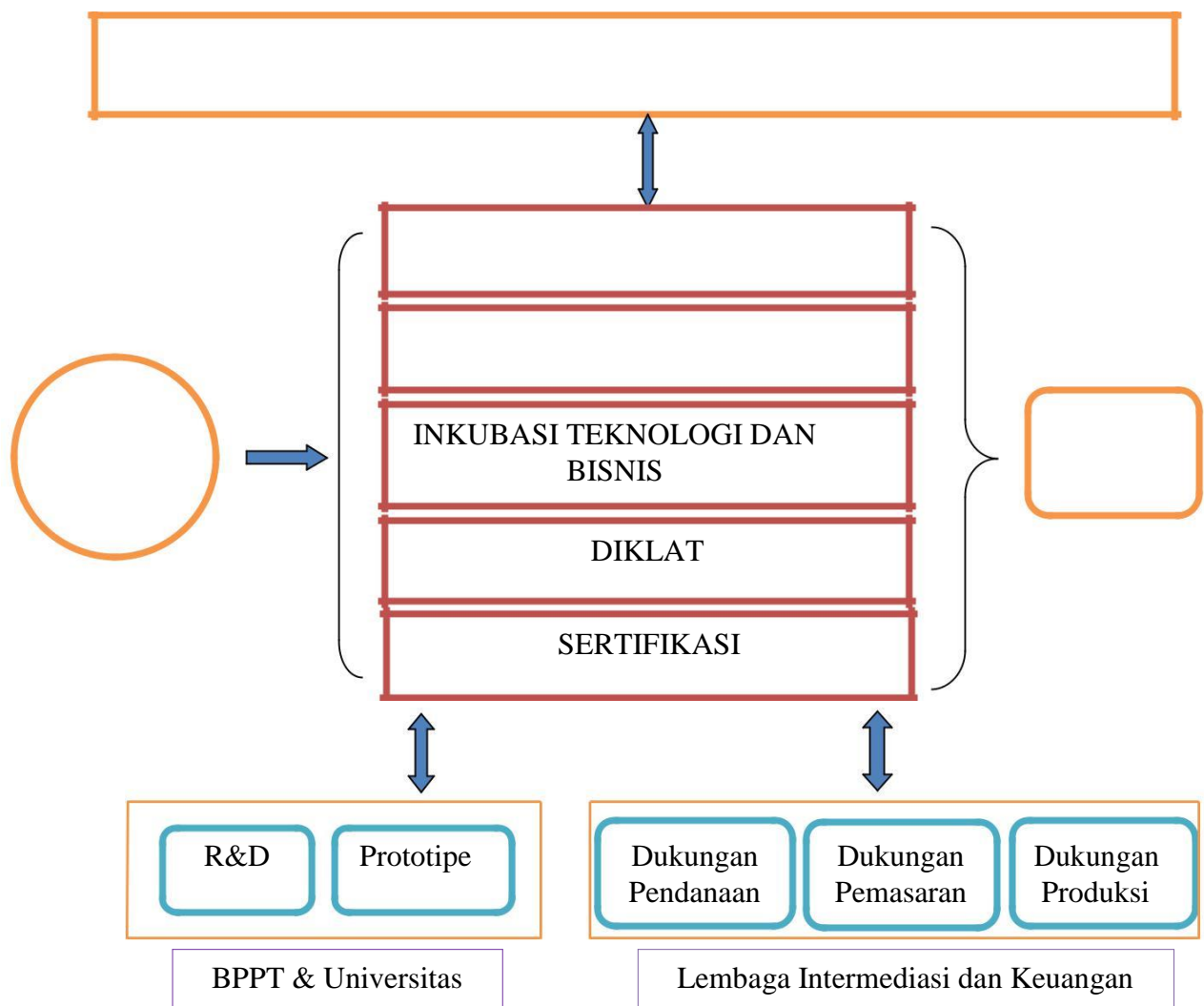
Technopark yang ada di Lampung Tengah ini sudah mulai direncanakan sejak 2 tahun yang lalu, dan saat ini masih terus dalam proses pembangunan untuk keseluruhan. Untuk itu sudah banyak aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seperti, menyiapkan produk-produk inovasi, memberikan konsultasi teknologi dan bisnis, melakukan alih teknologi, melakukan

¹³ Ibid hlm.23

inkubasi teknologi dan bisnis (melahirkan UKM baru atau PPBT), menyediakan akses-akses ke lembaga keuangan, investor, pemerintah, industri, sumber teknologi, lembaga sertifikasi dan jaringan yang dibutuhkan pengusaha, menyelenggarakan pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM, dan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dari aktivitas tersebut, technopark sudah banyak menciptakan produk inovasi seperti, beras sehatku yang berbahan dasar jagung, beras sigerku berbahan dasar sagu, beras tiwulku dengan bahan dasar dari ubi, tepung sugih, tepung fantasi, dan masih banyak lagi. Produk-produk tersebut disamping menjadi suatu inovasi juga memiliki banyak kelebihan dibanding produk yang sudah ada, yaitu lebih bermanfaat untuk kesehatan manusia, seperti contohnya beras sehatku yang bermanfaat bagi penyembuhan penderita diabetes. Beras sigerku telah mendapatkan penghargaan oleh Bupati Lampung Tengah Bapak Mustofa sebagai produksi inovasi terbaik pengganti beras padi yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Dan semua produk yang telah dihasilkan akan mulai dipasarkan keseluruh wilayah Indonesia.

KONSEP OPERASIONALISASI TECHNO PARK



Produk :

- KMPPBT
- Solusi Teknologi & Bisnis
- Produk-produk Inovasi
- SDM Industri dan Teknologi

2. Hasil Produksi Technopark

Pada awal dibangunnya Techno Park, ada tiga bahan dasar yang akan diolah oleh Techno Park yaitu padi, ubi kayu, dan sapi yang mana tiga bahan tersebut merupakan sumber daya unggulan yang terdapat di Lampung tengah. Akan tetapi, karena banyaknya kendala, seperti modal maka saat ini sumber daya alam yang dikelola techno park hanya dari ubi kayu dan jagung. Dari 2015 hingga saat ini, sudah ada 5 produk inovasi yang dihasilkan yaitu :

1. Tepung Sugih yang terbuat dari singkong segar dan tapioca. Dengan presentase singkong segar 70% dan tapioca sebanyak 30% dan diproduksi melalui proses mekanisme atau proses panas. Tepung Sugih adalah tepung yang dapat digunakan sebagai bahan baku aneka produk snack kering, cookies, cracker, dan berbagai kue tradisional lainnya. **Tepung Sugih** merupakan salah satu jenis pati termodifikasi yang terbuat dari pati ubi kayu dan tapioka dengan modifikasi secara fisis. Modifikasi dilakukan dengan teknik ekstruksi menggunakan perlakuan panas dan tekanan sedemikian rupa sehingga mempunyai sifat fungsional yang diperlukan sebagai bahan baku industri pangan olahan. **Tepung Sugih** dapat digunakan sebagai bahan substitusi tepung kentang (*modified potato starch*) karena kemiripan karakteristiknya, sehingga dapat menghemat biaya produksi dalam industri pangan. Selain itu, **Tepung Sugih** juga dapat digunakan sebagai bahan baku pangan olahan lain. **Tepung Sugih** berbeda dengan jenis tepung ubi kayu termodifikasi lain yaitu *modified cassava flour* (MOCAF) yang dibuat dengan modifikasi secara fermentasi. Produksi MOCAF dilakukan secara fermentasi dengan membutuhkan waktu proses cukup lama (1 - 2 hari), sehingga biaya produksinya relatif besar. Proses produksi **Tepung Sugih** dilakukan secara kontinyu sehingga waktu prosesnya relatif singkat dan berkapasitas besar. **Tujuan** Proses modifikasi bertujuan menghasilkan tepung ubi kayu dengan nilai gizi serta karakteristik fisiko-kimia dan organoleptik yang lebih baik dari tepung tapioka. Tepung ubi kayu termodifikasi ini memiliki viskositas (maksimal) yang relatif rendah (255 BU) bila dibandingkan dengan viskositas maksimal tapioka (1200 BU).

Karakteristik Produk Tepung Sugih Dibandingkan dengan Tapioka

- Memiliki tingkat kelengketan yang lebih rendah
- Memiliki tingkat kesukaan lebih tinggi
- Tidak membutuhkan waktu yang lama bila dimasak (sehingga tidak butuh energi tinggi).
- Pasta yang terbentuk dari **Tepung Sugih** tidak keras.

Aplikasi dan Pemanfaatan Tepung Sugih

- Bahan substitusi tepung gandum maupun kentang (*modified potato starch*), karena mempunyai karakteristik yang mirip dalam pengolahannya, sehingga dapat menghemat biaya produksi dalam industri pangan olahan.
- Bahan baku pangan olahan lain seperti kue, roti, biskuit, kerupuk, maupun sebagai *novel food ingredient* (bahan pangan baru)

Kegiatan ini dilaksanakan bersama mitra PT Sinar Fajar Timur yang bergerak dalam industri tepung tapioka, yang memasyarakatkan produk tersebut kepada industri pengguna dan investasi alat pengeringan.

2. Tepung Fantasi yang merupakan pati yang sudah dimodifikasi dari hasil fermentasi dengan kombinasi komposisi yang sama dengan tepung sugi. Tepung fantasi cocok untuk bahan baku pempek maupun aneka kue yang selama ini dibuat dari tepung beras.
3. Beras Sigerku yang terbuat dari singkong dan jagung. Dengan presentase singkong 75% dan jagung 25%. Beras siger merupakan bahan makanan yang sedang dikembangkan di Provinsi Lampung sebagai alternatif pengganti beras. Beras siger adalah makanan tradisional, yang berasal dari ubi kayu, yang mengalami pengolahan sehingga berbentuk butiran-butiran seperti beras. Ukuran butiran beras siger dibuat menyerupai ukuran beras pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar psikologi saat mengonsumsi beras siger sama dengan saat mengonsumsi nasi. Tekstur kepulenan beras siger hampir menyerupai kepulenan nasi, bahkan lebih kenyal dibandingkan nasi. Rasanya pun tidak jauh berbeda dari nasi. Hanya saja karena berasal dari ubi kayu maka beras siger mempunyai cita rasa yang sangat unik, sehingga saat mengonsumsi beras siger ada rasa khas ubi kayu yang sedikit tersisa. Beras siger berwarna kuning kecoklatan. Warna kuning kecoklatan diperoleh dari hasil proses pengeringan ubi kayu menjadi gaplek karena gaplek merupakan bahan dasar pembuatan beras siger. Beras siger merupakan produk kering dengan usia simpan yang cukup lama hingga satu tahun. Cara penyajian beras siger sama seperti nasi yaitu hanya perlu dikukus selama 15-20 menit. Beras siger dikonsumsi sebagai makanan pokok pengganti beras serta digunakan sebagai makanan cadangan oleh sebagian masyarakat. Sebagai makanan pokok, kandungan karbohidrat beras siger matang setara bahkan lebih tinggi dari nasi. Beras sigerku dijual dengan harga Rp. 10.000 di pasaran.¹⁴
4. Beras Sehatku merupakan produk pangan inovatif berbahan baku utama jagung dan ubikayu yang telah diolah sedemikian rupa sehingga mudah dan dapat dimasak dengan cara yang praktis. Ketersediaan bahan baku yang berlimpah di Lampung, dimana produksi jagung mencapai 1,7 juta ton per tahun dan produksi ubikayu mencapai 8 juta ton per tahun dapat menjadikan Beras Sehatku sebagai salah satu bentuk produk diversifikasi pangan yang potensial untuk dikembangkan. Produksi Beras Sehatku dilakukan dengan proses fisis tanpa menggunakan tambahan bahan kimia sehingga aman untuk dikonsumsi. Nilai gizi Beras Sehatku tidak jauh berbeda dengan beras padi. Selain itu, Beras Sehatku mempunyai nilai indeks glikemik yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan beras padi. Dengan demikian Beras Sehatku sangat dianjurkan untuk dikonsumsi sehari-sehari oleh masyarakat yang menginginkan pola makan sehat dan juga bagi para penderita diabetes, darah tinggi, dan obesitas. Beras Sehatku juga memiliki bentuk dan rasa yang menyerupai beras padi, sehingga tidak perlu mengubah pola konsumsinya, karena cara mengonsumsi Beras Sehatku sama seperti beras padi. Beras sehatku dijual dengan harga Rp. 12.000 dipasaran.
5. Beras Tiwulku yang terbuat dari 100% gaplek atau singkong yang dikeringkan. Gaplek adalah singkong yang telah dikeringkan dan dihilangkan kadar airnya. beras singkong ini cocok untuk penderita diabetes sebagai pengganti beras biasa. Kelebihan lain dari beras singkong ini, dapat bisa mengenyangkan lebih lama.

¹⁴ Nurul Mukhti, 2017. *Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Beras Siger*. Unila. Publikasi Online digilib Unila.ac.id, pada tanggal 27 september 2017 pukul 15.00.

Selain tepung jagung yang di impor dari kediri, semua bahan dasar dari produk inovasi diatas berasal dari lampung tengah. karena memang pada dasarnya, sumber daya alam yang diolah oleh techno park haruslah berasal dari daerah setempat. Yang tujuannya memberdayakan sumber daya alam setempat.



Beras Sehatku



Beras Tiwulku



Beras Sigerku

Gambar 2. Sumber : www.jejamo.com › Bandar Lampung

3. Lembaga yang terlibat dalam pembentukan Technopark Lampung Tengah

1. Pemerintah Pusat

Technopark merupakan program asli pemerintah yang dibentuk oleh presiden Jokowi bersama kementerian riset dan teknologi. Presiden Jokowi menginginkan ada peningkatan dan inovasi di Indonesia dalam bidang pangan. Ada 33 technopark yang akan dibangun di Indonesia dan salah satunya ada di Lampung Tengah sebagai satu-satunya Technopark di Sumatra.

2. Pemerintah Daerah

Melakukan penyusunan regulasi, penyalur dana dari pusat, penyiapan lahan dan infrastruktur fisik, memberikan dukungan program, menciptakan insentif, dan mengembangkan pasar.

3. Lembaga Litbang dan Universitas

Menghasilkan produk-produk inovasi, membangun kerjasama riset dengan industry, menjadi mentor dalam proses inkubasi, mendukung program diklat dan mendukung technopark dalam penyediaan fasilitas tertentu. Salah satunya yaitu Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang berkerjasama dengan Technopark.

4. Industri

Memberikan ide berdasarkan permasalahan dan visi mereka dalam pengembangan produk, mendukung UKM baru/PPBT dan memanfaatkan produk-produk inovasi yang dihasilkan oleh technopark.

5. Lembaga pendanaan

Mendukung investasi litbang, dan mendukung pembiayaan UKM baru/PPBT.

4. Mitra Kerja

1. PT. Indomerto Surya Andola

Dalam pemasaran dan pengembangan hasil produksi technopark. Technopark melakukan kerjasama atau mitra kerja dengan PT. Indomerto Surya Andola. BPPT, di Lampung Tengah telah dilakukan penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) antara B2TP dengan PT. Indo Metro Surya Andola tentang penerapan teknologi produksi beras singkong. Penandatanganan PKS ini disaksikan oleh Kepala BPPT Dr. Ir. Unggul

Priyanto, M.Sc, Deputi Kepala BPPT Bidang Teknologi Agroindustri dan Bioteknologi Dr.Eng. Eniya Listiani Dewi, M.Eng, Ibu Bupati Lampung Tengah, serta Sekretaris Daerah Kabupaten Lampung Tengah.¹⁵

Perjanjian kerja sama ini merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman antara Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dengan BPPT dan PT. Indo Metro Surya Andola serta PT. Indomarco Prismatama serta Nota Kesepahaman antara Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dengan BPPT dan PT. Indo Metro Surya Andola serta PT. Sumber Alfaria Trijaya. Nota Kesepahaman ini pada prinsipnya merupakan kehendak bersama untuk mendorong dan meningkatkan pemasaran produk inovasi Technopark Lampung Tengah, menumbuhkembangkan bisnis berbasis inovasi, serta pengembangan daya saing industri berbasis produk unggulan Kabupaten Lampung Tengah.

Dalam kesempatan ini juga diadakan gelar produk inovasi UMKM Kabupaten Lampung Tengah dan produk unggulan Technopark Lampung Tengah, serta pemaparan mengenai kemasan produk yang disampaikan oleh Dr. Hardaning Pranamuda dari unit Pusat Teknologi Agroindustri, BPPT. Kepala B2TP Dr. Aton Yulianto, M.Eng mengenalkan produk baru yang masih dalam tahap pengembangan "Pizza O", yaitu pizza yang berasal dari singkong dan diharapkan dapat lebih sehat dibanding pizza dengan bahan baku tepung terigu.

2. PKK Lampung Tengah

Tim penggerak PKK Lampung Tengah akan berusaha membantu memasarkan produk-produk inovasi hasil olahan Technopark. Strategi pemasaran akan dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan menjual atau menawarkan produk asli technopark seperti tepung sugih dan beras sehatku kepada ibu-ibu PKK melalui acara-acara yang diadakan oleh Tim PKK Lampung Tengah dan cara yang kedua yaitu dengan mengolah produk asli technopark menjadi produk makanan atau olahan yang lain, yang kemudian produk olahan tersebut akan di pasarkan oleh Tim PKK Lampung Tengah.

3. Mini Market

Dalam memasarkan produknya, Technopark bekerjasama dengan minimarket-minimarket yang ada dilampung tengah. Namun tidak menutup kemungkinan juga akan bekerjasama dengan minimarket yang ada diluar lampung tengah. Minimarket tersebut yaitu seperti IndoMart, AlfaMart, dan CandraMart.

DAFTAR PUSTAKA

- Wisnu Sardjono Soenarso. *Pengembangan Science dan Technology Park di Indonesia*. 2015. Diakses dari <http://www.opi.lipi.go.id/data/1228964432/data/13086710321320826500.makalah.pdf>, pada tanggal 25 september 2017, pukul 08.23 WIB.
- Balai Besar Teknologi Pati (B2PT). *Penandatanganan PKS dengan PT Indo Metro Surya Andola Mengenai Penerapan Teknologi Produksi Technopark Lampung Tengah*. 2016. Diakses dari <http://b2tp.bppt.go.id/berita-terbaru/55-penandatanganan-pks-dengan-pt->

¹⁵Balai Besar Teknologi Pati, 2016. Diakses dari b2tp.bppt.go.id › Berita Terbaru, pada tanggal 25 september 2017 pukul 12.23.

[indo-metro-surya-andola-mengenai-penerapan-teknologi-produksi-beras-singkong](#), pada tanggal 25 september 2017 pukul 14.00 WIB.

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab.Lampung Tengah. Diakses dari https://balitbanglamteng.com/po-content/uploads/2_renstra_balitbangda_2017-2021, pada tanggal 25 September pukul 17.30 WIB.

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BBPT), 2016. Diakses dari <https://www.bppt.go.id/profil/kata-pengantar-dari-kepala>, pada tanggal 25 september pukul 15.30 WIB.